

Ibadah Raya Surabaya, 13 September 2009 (Minggu Sore)

Matius 24: 32-35

NUBUAT TENTANG POHON ARA/ISRAEL

Disini pohon ara rantingnya mulai melembut dan bertunas, serta berbuah. Ini dikaitkan dengan keubahan hidup/pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Keubahan hidup, itulah mujizat mutlak yang harus kita (baik Israel maupun Kafir) alami hari-hari ini, sebab kedatangan Yesus kedua kali identik dengan keubahan hidup. Sebab, tanpa keubahan hidup, kita tidak bisa terangkat ke Surga. Istilah '**di ambang pintu**' berarti segera, jangan sampai ditunda lagi, kita harus mengalami keubahan hidup.

Matius 24:34-35.

= **pembaharuan/keubahan hidup dikaitkan dengan langit dan bumi yang akan berlalu = pembaharuan PERHATIAN.** Perhatian kita jangan hanya tertuju kepada perkara dunia yang akan berlalu, sebab jika demikian akan ikut lenyap bersama dunia. Perhatian kita yang terutama haruslah memperhatikan perkara Tuhan, perkara rohani yang tidak akan berlalu, itulah perkara yang kekal, yaitu:

1. Perkataan Tuhan sendiri= firman pengajaran yang benar.
2. **Mazmur 106: 1**, kemurahan Tuhan.
3. **2 Petrus 1: 11**, Kerajaan Sorga.

AD. 3. Perhatian utama kita haruslah untuk bisa masuk Kerajaan Sorga

Bagaimana kita bisa masuk Kerajaan Sorga? **Markus 10: 14-16**, harus **menjadi anak kecil/bayi secara rohani**, yaitu kehidupan yang mengalami kelahiran kembali.

2 macam kelahiran dalam dunia ini:

- **kelahiran secara jasmani** dari orang tua kita (**1 Korintus 15: 50**). Kelahiran ini hanya menghasilkan kehidupan darah daging yang hanya cocok untuk hidup di dunia.
- **kelahiran secara rohani** dari Yesus. Ini sama dengan kelahiran baru (**Yohanes 19: 33-34**). Kelahiran gereja Tuhan/bangsa kafir, itu dari lambung Tuhan Yesus yang mengeluarkan darah dan air. Ini merupakan kelahiran secara ajaib.

Dalam Perjanjian Lama, Hawa lahir dari rusuknya Adam, untuk jadi mempelai wanitanya Adam.

Dalam Perjanjian Baru, Gereja Tuhan lahir dari lambungnya Yesus, untuk jadi mempelai wanitaNya Tuhan.

Yohanes 3: 1-4

Nikodemus seorang guru agama, tapi tidak bisa mengerti soal kelahiran baru. Jadi, kelahiran baru tidak bisa dimengerti dengan akal kepandaian manusia, tapi hanya bisa diterima dengan iman.

Dari lambung Yesus keluar darah dan air, artinya ada **3 macam kelahiran baru**:

1. **Yohanes 3: 3= kelahiran baru dari DARAH.**
Ini sama dengan baptisan darah untuk bisa melihat kerajaan Surga.
2. **Yohanes 3: 5= kelahiran baru dari AIR.**
Ini sama dengan baptisan air untuk bisa masuk dalam kerajaan Surga.
3. **Yohanes 3: 5= kelahiran baru dari ROH.**
Ini sama dengan baptisan Roh Kudus untuk bisa masuk kerajaan Surga.

BAPTISAN DARAH

Terkena pada mezbah korban bakaran. Sekarang artinya **BERTOBBAT**, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan= mati terhadap dosa. Ini baru bisa **MELIHAT SURGA**. Kalau masih ada dosa, itulah yang menghalangi kita untuk bisa melihat Surga.

Proses untuk bertobat adalah kerendahan hati dan jujur seperti anak kecil untuk mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Dan jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.

Jadi, hanya orang yang bertobat saja yang bisa melihat Surga. Sebab itu, hari-hari ini, kita harus sungguh-sungguh untuk bertobat!

Praktik melihat Surga: memperhatikan perkara rohani (ibadah pelayanan) lebih dari segala perkara di dunia.

BAPTISAN AIR

Terkena pada bejana pembasuhan. Sekarang artinya **BAPTISAN AIR**.

Roma 6: 2, 4, 13

= cara baptisan air yang benar yaitu dikuburkan bersama Yesus= diselamkan dalam air dan kita keluar dari air, mengalami hidup baru (hidup surgawi), yaitu hidup dalam kebenaran dan sekaligus menjadi senjata kebenaran(ay. 13). Dan ini artinya **MASUK SURGA**. Kalau tidak hidup benar, tidak akan bisa masuk dalam Surga.

Setelah hidup benar, barulah kita bisa jadi senjata kebenaran (alat kebenaran/hamba kebenaran).

Kalau kita TIDAK MAU jadi senjata kebenaran, maka ada kesempatan besar bagi setan untuk menjatuhkan kita dan menjadikan kita senjata kelaliman, jadi hambanya setan lagi.

Kalau kita TIDAK SETIA jadi senjata kebenaran, maka ada celah bagi setan untuk menjatuhkan kita menjadi senjata kelaliman.

Roma 14: 17-18

Praktik masuk Surga: melayani Tuhan dengan kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

Kalau sukacita tanpa kebenaran, itu bukanlah Surga. Karena itu dalam pelayanan yang nomor satu adalah kebenaran. Kebenaran itu sesuai dengan Firman pengajaran yang benar. Kalau ini ada, maka makan minum kita adalah urusan Tuhan!

BAPTISAN ROH KUDUS

Terkena pada pintu kemah. Sekarang artinya **KEPENUHAN ROH KUDUS**.

Roma 8: 6-7, 15

Tanda kepenuhan Roh Kudus adalah taat dengar-dengaran. Jadi, Roh Kudus mematikan daging dengan segala keinginannya, sehingga kita bisa berseru "Ya Abba Ya Bapa", seperti Yesus yang taat sampai mati disalib. Kalau ini ada, maka kita bisa **MASUK SURGA**.

Praktiknya masuk Surga: masuk dalam ruangan suci (tergembala dalam 3 macam ibadah pokok). Dengan tergembala, kita bisa bertumbuh secara rohani dan sampai jadi sempurna seperti Yesus.

Kalau kita taat dengar-dengaran dan tergembala, maka kita ada dalam gendongan/pelukan tangan Tuhan, seperti Tuhan memeluk anak-anak yang datang kepadanya, sekalipun murid-murid menghalangi.

Dengan **berada pada gendongan Tangan Tuhan, maka tidak ada yang sulit bagi kita**.

Biarlah didunia yang semakin sulit ini, kita benar-benar menjadi bayi secara rohani!

Hasil kalau kita digendong Tangan Tuhan:

1. **Yohanes 10: 27-28**= Tangan belas kasihan Tuhan **memberikan jaminan kepastian untuk memelihara hidup** kitasecara jasmani dan rohani sampai mencapai hidup yang kekal.
2. **Filipi 2: 8-10**= Tangan kemurahan Tuhan **memberi kemenangan atas setan tritunggal** yang merupakan sumber masalah, air mata dan dosa. Artinya, semua masalah, air mata dan dosa akan ikut diselesaikan oleh Tuhan. Dan mulut kita bisa memuliakan Tuhan (mengucap syukur dan menyembah pada Tuhan).
3. **Matius 7: 21**= Tangan kemurahan Tuhan **membuka pintu Surga bagi kita**. Kalau pintu Surga terbuka, artinya pintu masa depan yang indah terbuka juga untuk kita, kita mengalami kebahagiaan sampai nanti kita benar-benar masuk dalam kerajaan Surga.

Tuhan memberkati.